**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PPPKN KELAS VII SMP NEGERI 4 SATU ATAP BANYUNENG LAOK KECAMATAN GEGER**

**Sainab, Ernawati, S.Psi., M.Pd**

Stkip Pgri Bangkalan

E-mail: [sainab8721@gmail.com](mailto:sainab8721@gmail.com), [ernawati@stkippgri-bkl.ac.id](mailto:ernawati@stkippgri-bkl.ac.id)

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter siswa terhadap kedisplinan PPKn. Penelitian ini merupakan penelitian deskiptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 4 Satu Atap. Objek penelitian ini adalah implementasi Pendidikan, karakter, disiplin siswa terghadap mata pelajaran PPKn. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan). Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data digunakan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter kelas VII SMPN 4 Satu Atap merupakan aspek penting dalam membentuk kepribadian siswa yang disiplin. Guru memberikan contoh baik, siswa diberi pemahaman mengenai pentingnya disiplin, dan pelaksanaan pendidikan karakter kedisiplinan melalui kegiatan yang terencana. Tujuan pendidikan karakter kedisiplinan di kelas VII SMPN 4 Satu Atap adalah membentuk karakter anak, dan meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Namun, tantangan seperti perkembangan teknologi, dan faktor sosial budaya dalam keluarga perlu diatasi. Dengan kolaborasi atau kerjasama dan komunikasi yang kuat, sekolah dapat mengatasi dan melaksanakan pendidikan karakter dengan efektif.

**Kata Kunci**: Pendidikan, karakter, Kedisplinan pada mata pelajaran PPKn..

***Abstract:***

This research aims to describe the implementation of student character education regarding PPKn discipline. This research is qualitative descriptive research. The research subjects were class VII students at SMPN 4 Satu Roof. The object of this research is the implementation of students' education, character and discipline towards Civics subjects. This research uses data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Data analysis uses Miles and Huberman analysis techniques (data reduction, data display, and drawing conclusions). Test the validity of the data using triangulation of techniques and sources.

This research uses a qualitative approach. In collecting data, researchers used interview, observation and documentation techniques. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusions. To test the validity of the data, a credibility test with triangulation techniques was used.

Based on the research results, it can be concluded that the implementation of class VII character education at SMPN 4 Satu Roof is an important aspect in forming disciplined student personalities. Teachers provide good examples, students are given an understanding of the importance of discipline, and the implementation of disciplinary character education through planned activities. The aim of disciplinary character education in class VII at SMPN 4 Satu Roof is to shape children's character and improve students' academic achievement. However, challenges such as technological developments and socio-cultural factors in the family need to be overcome. With collaboration or cooperation and strong communication, schools can handle and implement character education effectively.

***Keywords:*** *Education, character, discipline in Civics subjects*.

**PENDAHULUAN**

Pada zaman saat ini, Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang ataupun siswa dalam rangka mengembangkan potensi diri, kecerdasan keterampilan, dan dapat membentuk kepribadian yang baik. Dengan Pendidikan diharapkan seseorang dapat menggali informasi atau pengetahuan, melatih setiap bakatnya supaya semakin terampil dan berkembang karakter pribadi sesorang. Peran Pendidikan sangat strategis dalam upaya membangun generasi atau siswa yang berkualitas terutama dalam aspek karakter.

.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang berkitan dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Objek yang saya ambil ini mengenai sosial yang menjadi dasar manusia dalam mengidentifikasi kepribadian pada masing-masing orang tersebut. Hal ini juga mengangkat suatu kependidikan karakter yang di dalamnya terdapat moral/etika dan akhlak yang pada saat ini telah pudar akibat berbagai macam masalah sosial. Dalam membentuk karakter disiplin yang berkualitas perlu dibina sejak usia dini.

Menurut Kirschenbaum, 2000 Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai atau pendidikan relijius itu sendiri. pembentukan karakter peserta didik, tergantung kepada aspek penekanannya.

Tujuan pendidikan karakter menurut Puskur (2010) yaitu 1) mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa; 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius; 3) menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa; 4) mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan; 5) mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

karakter didiplin siswa merupakan sesuatu yang identik dengan kekerasan sebagai mana makna yang ada dalam kata disiplin yaitu menghukum.hal ini dikarena karakter ke disiplin yang benar dan proporsional adalah jika karakter disiplin siswa itu diterapkan dengan penuh kesadarandan kasih sayang. Apabila disiplin diterapkan dengan emosi, amarah, dan kekerasan ,maka yang akan muncul bukan disiplin yang baik, namun disiplin yang terpaksa. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa penanaman sifat disiplin yang diterapkan oleh seorang anak dapat membentuk kejiwaan anak tersebut dalam menaati peraturan yang berlaku, hingga menumbuh kembangkan karakter disiplin seorang anak (Budi 2015).

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa alami tersebut .

Menurut Mohammad Nazir (2013:46) penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah metode yang mengkaji keadaan sekelompok orang, objek, kondisi, pemikiran dan peristiwa pada saat sekarang. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menghasilkan deskripsi atau deskripsi yang sistematis, objektif dan akurat tentang fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif karena ingin mendeskripsikan tentang implementsi Pendidikan karakter kedisplinan siswa kelas VII SMP NEGERI 4 Satu Atap terhadap mata Pelajaran PPPKn banyuneng laok kecamatan geger kabupaten bangkalan. Bahan yang dikumpulkan dalam bentuk deskriptif kata-kata, wawancara, peneliti Ketika.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian ini dengan tujuan untuk melihat Penerapaan pendidikan karakter kedisplinan siswa terhadap pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak jauh berbeda dengan penerapaan pembelajaran pendidikan karakter pada mata pelajaran yang lain, hanya saja dalam materi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terdapat lebih banyak nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Oleh karena itu dalam membuat penerapan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan guru banyak mencantumkan nilai-nilai karakter yang diharapkan di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

**PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dibuat oleh guru masih mengacu pada pedoman perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum tingkat satuan pendidikan yang kemudian di dalamnya dicantumkan nilai-nilai karakter yang diharapkan. Implementasi pendidikan karakter disiplin siswa melalui mata Pelajaran Ppkn merupakan salah satu peneliti utama untuk menganalisis siswa terhadap Pendidikan karakter kedisplinan yang mana meliputi pendidikan, karakter, dan kedisplinan di sekolah. Hal ini dinyatakan bahwa :

“Pendidikan sangat penting karna, tanpa Pendidikan siswa tidak akan bisa mencapai sebuah cita-cita yang mereka inginkan dan di pendidkan ini mereka juga membagakan kedua orang tua”.

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan merupakan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran.

“Sebuah karakter adalah hal yang utama dalam bersosialisasi dalam lingkungan sekolah apalagi kepada teman terutama ke pada guru. Karakter merupakan sikap yang penting tanpa karakter yang baik dan mereka katakana bahwa mereka tidak akan menemuka lingkungan yang baik dan teman yang baik apabila mereka tidak mempunyai karakter yang baik”

karakter ataupun sikap adalah hal yang utama di dalam lingkungan sekolah ataupun pendididakan, dan sekolahan SMP Negeri 4 Satu Atap menetapkan kepada siswa untuk bersikap baik terhadap sesama siswa ataupun manusia lainnya.

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data. Dari data yang telah didapatkan oleh peneliti, maka peneliti akan menganalisis data yang telah di dapatkan yang diantaranya:

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi Pendidikan karakter terhadap kedisplina siswa terhadap mata Pelajaran Ppkn. Penelitian ini berdasarakan trianggulasi menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagaimana data yang telah didapatkan peneliti, dapat disimpulkan bahwa implementasi Pendidikan karakter terhadap kedisplinan siswa pada mata Pelajaran ppkn kelas VII telah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut didasari oleh pelaksanaa penerapan karakter kedisplinan yang dilakukan secara bertahap dan continue, yang selalu didampingin oleh guru, ketua kelas dan keamanan kelas dalam implementasi Pendidikan karakter displin siswa yang dilakukan serta adanya evaluasi bagi para guru.

**DAFTAR PUSTAKA (12pt)**

. Mohamad Mustari. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan,.* jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Astuti, S. I. (2010). “Pendidikan Holistik dan Kontekstual dalam Mengatasi Krisis. *dalam Jurnal Cakrawala Pendidikan Edisi Mei 2010*.

Jalaludin, U. S. (1999). *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

TYAS, R. M. (2023). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KEDISIPLINAN STUDI KASUS DI SDK SANTA MARIA PARE.* madiun.

Kemendiknas. (2010). *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama.* jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.

Kemendiknas. (2010). *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama.* jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.